

## TERAPI AKUPRESUR PADA PASIEN PASKA CABG

Pasti Kurnia<sup>1</sup>, Tuti Herawati<sup>2</sup>, Riri Maria<sup>3</sup>, Agung Waluyo<sup>4</sup>  
Universitas Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>  
nia12vein@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi akupresur pada pasien yang mengalami berbagai keluhan mual, muntah, nyeri, gangguan tidur, konstipasi dan kecemasan paska operasi bedah jantung. Metode yang digunakan adalah pencarian beberapa sumber secara *Scoping Review* dengan diagram alur PRISMA, penelusuran sumber berasal dari *database* PubMed, EMBASE, Science Direct, Scopus. Hasil penelitian didapatkan 10 artikel yang meriview pengaruh terapi akupresur paska bedah jantung CABG seperti mual, muntah, nyeri, gangguan tidur, konstipasi dan kecemasan. Simpulan, intervensi akupresur dapat diterapkan dalam mengurangi berbagai keluhan paska bedah jantung CABG pada titik *Neiguan* (PC6), *Shenmen* (HT7), *Fengchi* (GB20), *Jiache* (ST6), *Yintang* (EX-HN3), *Yongquan* (KI1), *Hegu* (LI4).

Kata Kunci: Akupresur, Operasi Jantung Terbuka, Prosedur Bedah Jantung

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of acupressure therapy on patients who experience various complaints of nausea, vomiting, pain, sleep disorders, constipation, and anxiety after cardiac surgery. The method used is searching for several sources using Scoping Review using the PRISMA flow diagram, searching for sources from PubMed, EMBASE, Science Direct, and Scopus. The research results showed that ten articles reviewed the effects of acupressure therapy after CABG heart surgery, such as nausea, vomiting, pain, sleep disorders, constipation, and anxiety. In conclusion, acupressure intervention can be applied to reduce various complaints after CABG heart surgery at the Neiguan (PC6), Shenmen (HT7), Fengchi (GB20), Jiache (ST6), Yintang (EX-HN3), Yongquan (KI1), Hegu (LI4).*

*Keywords:* Acupressure, Open Heart Surgery, Cardiac Surgical Procedures

### PENDAHULUAN

Penyakit Jantung Koroner adalah penyebab utama kematian dan kecacatan secara global di dunia (Amini et al., 2021). Setidaknya 1 dari 20 orang pada usia 20 tahun ke atas mengidap penyakit jantung koroner Tsao et al., (2022), adapun tingkat kematian dunia hingga tahun 2020 mencapai 9,1 juta jiwa (WHO, 2023). Sumbatan total pada pembuluh arteri koroner dapat menyebabkan Acute Coronary Syndrome (ACS) dimana menggambarkan berbagai kondisi klinis dengan gejala angina tidak stabil dan Acute Myocard Infarct. Kondisi oklusi arteri utama koroner sebesar 50-70% sudah dapat menjadi satu indikasi dilakukan Coronary Artery Bypass Graft (CABG). CABG merupakan prosedur pembedahan pencangkokan pembuluh darah pada arteri koroner atau *bypass graft* dengan tujuan mengalirkan kembali aliran darah ke otot jantung.

Selama pemulihan CABG, pasien mengeluh mual, muntah segera setelah operasi kemudian nyeri daerah sayatan, kecemasan baik sebelum dan sesudah operasi, selain itu pasien mengalami konstipasi ,terapi pengobatan untuk mengurangi gejala seperti obat-obatan , namun efek samping pengobatan diantaranya dapat berdampak pada tubuh, oleh karena itu dirasa perlu mendukung terapi non farmakologi untuk mengurangi gejala post operasi jantung untuk meningkatkan kualitas hidup pasien CABG (Schmidt-Riovalle et al., 2020). Pemberian terapi medis menjadi tatalaksana menangani gejala, namun obat-obat-obatan dapat berinteraksi dengan obat kardiovaskular dan mempengaruhi sistem saraf pusat, sehingga diperlukan terapi pendukung non farmakologis yang efektif dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup bagi pasien paska CABG.

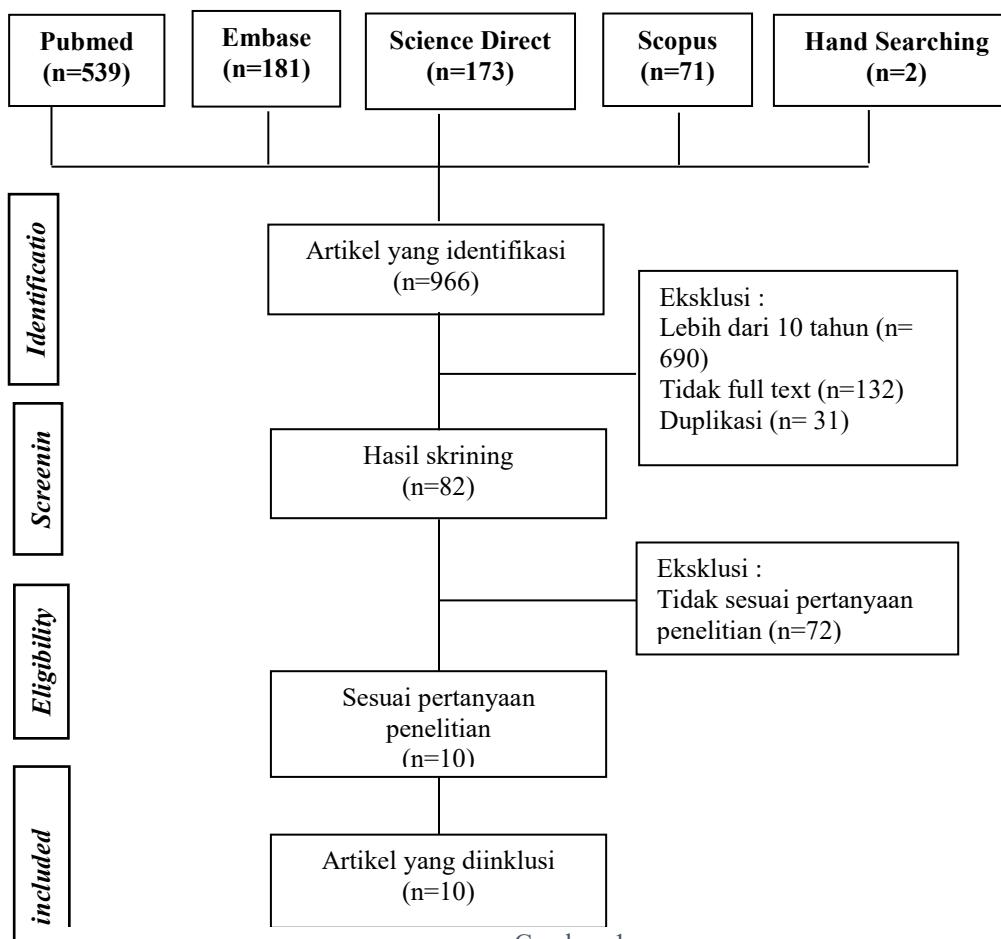
Studi literatur yang membahas terapi non farmakologi pada pasien paska CABG diantaranya adalah pada penelitian yang berjudul *Effectiveness of non-pharmacological interventions in improving sleep quality after cardiac surgery: A systematic review and meta-analysis* yang membandingkan intervensi *cognitive behavioral therapy, relaxation techniques, exercise, massage, acupressure, aromatherapy, music, eye mask and earplugs*, pada semua intervensi tersebut dapat mengoptimalkan tidur setelah menjalani paska operasi bedah jantung (Soh et al., 2024). Adapun penelitian lain berjudul *efficacy of non-pharmacological interventions in pain relief and opioid consumption after cardiac surgery: A systematic review and Bayesian network meta-analysis*, dimana penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kemanjuran intervensi *Transcutaneous electrical nerve stimulation, acupressure, music, and massage*. Hasil penelitian menunjukkan intervensi *transcutaneous electrical nerve stimulation* adalah intervensi yang paling manjur dengan urutan pertama dan *acupressure* adalah urutan kedua setelahnya dalam menurunkan keluhan nyeri paska bedah jantung (Liu et al., 2023).

Peneliti belum mendapatkan *review* lengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya terkait pengaruh intervensi akupresur terhadap berbagai gejala yang muncul paska pembedahan jantung. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi dan mencoba membuat *review* lengkap terkait intervensi akupresur dan pengaruhnya terhadap berbagai macam gejala yang muncul setelah tindakan pembedahan jantung. Akupresur merupakan salah satu terapi non invasif yang berasal dari Negeri Tiongkok-China, terapi tradisional ini masih populer seiring dengan perkembangan zaman karena metode pemberian tekanan pada titik tubuh dapat mempengaruhi energi *qi* pada jalur meridian tubuh sehingga aliran energi dalam tubuh kembali seimbang (Khoram et al., 2020). Dengan adanya penelitian ini diharapkan semakin memperkuat bukti ilmiah terhadap intervensi akupresur dalam mengatasi berbagai keluhan paska bedah jantung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review. Pencarian literatur menggunakan sumber dari database *Pubmed, Embase, Science Direct, Scopus*, selain itu metode pencarian juga menggunakan metode *hand searching* atau secara manual untuk menemukan tambahan studi yang relevan. Strategi pencarian artikel menggunakan kata kunci *cardiac surgical procedures OR open-heart surgery OR cardiac surgery AND acupressure*. Pencarian literatur dilakukan dengan mengidentifikasi studi yang dipublikasikan 10 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai Oktober 2023, sumber literatur berbahasa Inggris tentang terapi non farmakologi akupresur pada pasien paska operasi jantung CABG. Artikel akhir berjumlah 10 artikel jenis penelitian intervensi (gambar 1). Evaluasi dan ekstraksi data dilakukan pada 10 artikel. Untuk menilai resiko bias penelitian dengan menggunakan alat *Joanna Briggs Institute (JBI)*. Risiko bias berkisar dari 76,9% sebanyak 2 artikel, 83-84,6% sebanyak 3 artikel, 92% sebanyak 4

artikel, dan 1 artikel 100% menunjukkan kualitas resiko bias rendah, 9 artikel menggunakan metode RCT dan 1 artikel dengan design quasi eksperimen.



Gambar. 1  
Algoritma Pencarian

## HASIL PENELITIAN

Tabel.1  
*Literature Review*

Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aygin & Şen, (2019) Acupressure On Anxiety and Sleep Quality After Cardiac Surgery	Randomised Controlled Trial	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Shenmen (HT7), Neiguan (PC6), Fengchi (GB20), Jiache (ST6) dengan menggunakan Ujung ibu jari, telunjuk atau jari tengah selama 2 menit setiap titik da dilakukan selama 3 hari, menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kualitas tidur pada pasien paska operasi jantung: CABG, Katup, CABG & katup dan Aorta. Instrumen yang dipergunakan untuk mengukur kecemasan adalah VAS Anxiety dan kualitas tidur menggunakan RCSQ.

Cooke et al., (2015) Wrist acupressure for post-operative nausea and vomiting (WrAP): A pilot study	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Neiguan (PC6) dengan gelang akupresur selama 36 jam pasien paska operasi jantung: CABG dan katup. Instrumen yang digunakan adalah episode mual dan muntah.
Yaghoubi et al., (2017) Effects of Acupressure on Sleep Quality After Coronary Artery Bypass Surgery	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada Solar network inside ears. sole of feet,palms of hands, scalp secara manual dengan tangan, lamanya 1-3 menit tiap titik selama 2 hari meningkatkan kualitas tidur pada pasien paska CABG. Instrumen yang digunakan SMHSQ
Khan-Mohammadi et al., (2023) Effects of acupressure on intestinal function in patients with coronary artery bypass graft surgery: a randomized clinical trial	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Tianshu (ST25) dan Hegu (LI4), dengan waktu 3 menit pada setiap titik selama 120 jam meningkatkan fungsi usus pada pasien paska operasi CABG. Instrumen yang digunakan Skala Bristol dan ROMA IV untuk skala mengejan (Khan-Mohammadi et al., 2023).
Khoram, Yoosefinejad et al., (2020) Investigating the Effect of Acupressure on the Patients' Anxiety Before Open-Heart Surgery: A Randomized Clinical Trial	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Yintang (EX-HN3), Shenmen (HT 7), Fengchi (GB 20) selama 5 menit di setiap titik dalam kurun waktu 2 hari menurunkan kecemasan dan menurunkan nilai tekanan darah sistolik pada pasien pre operasi CABG. Instrumen kecemasan yang dipergunakan STAI
Hoseini et al., (2020) Comparing the Effect of Acupressure and Reflexology on Sleep Condition Following Coronary Artery Bypass Graft Surgery	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik; Yintang (EX-HN3); Shenmen (HT7); Neiguan (PC6); Yongquan (KI1) dengan waktu 5 detik setiap detik selama 4 malam meningkatkan kepuasan tidur pada malam hari. Instrumen yang digunakan HADS dan Instrumen SMHSQ
Ali et al., (2022) The Effect Of Acupressure On Severity of Pain and Level of Anxiety for patients post Coronary Artery Bypasaa Graft	Quasi Experiment	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Hegu (LI4) dan Neiguan (PC6) dapat menurunkan nyeri dan kecemasan secara signifikan pada pasien paska CABG. Instrumen yang dipergunakan STAI dan NRS
Sen & Aygin (2019) A randomized trial of acupressure on pain management after cardiac surgery	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Shenmen (HT7); Neiguan (PC6); Fengchi (GB20); Jiache (ST6) dengan waktu 2 menit setiap titik, selama 3 hari dapat menurunkan nyeri secara signifikan pada pasien paska operasi CABG. Instrumen yang digunakan VAS-Pain
Bang & Park (2020) Effects of Auricular acupressure on the qualityof sleep and anxiety in patients undergoing cardiac surgery: A Single-Blind, randomized controlled trial	<i>Randomised Controlled Trial</i>	Hasil menunjukkan akupresur pada titik Shenmen, simpati dan jantung pada daerah telinga dengan menggunakan biji vaccaria 2 menit tiap titik pada pagi dan malam hari selama 2 minggu dapat meningkatkan kualitas tidur dan menurunkan kecemasan. Instrumen yang dipergunakan STAI

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis pada 10 artikel penelitian menunjukkan bahwa akupresur secara signifikan dapat menurunkan kecemasan, mual dan muntah, meningkatkan fungsi usus, meningkatkan kualitas tidur dan mengurangi nyeri, variasi akupresur yang paling sering dilakukan adalah pada titik Shenmen (HT7) dan Neiguan (PC6), sedangkan yang paling berbeda adalah pada titik akupresur di telinga dan menggunakan alat tekan berupa biji bunga. Penggunaan akupressure mengurangi berbagai keluhan pada kondisi pasca pembedahan jantung atau CABG.

## **PEMBAHASAN**

### **Akupresur dan Kecemasan**

Operasi Jantung merupakan operasi yang rumit dan penuh resiko karena komplikasi yang serius, kecemasan dapat terjadi sejak dari awal mula sebelum tindakan operasi sampai sesudah tindakan operasi jantung, masalah kecemasan dapat mempengaruhi sistem saraf simpatik dan mempengaruhi hemodinamik pasien seperti menyebabkan takikardia, tekanan darah tinggi dan vasokonstriksi arteri (Szuhany & Simon, 2022). Terapi akupresur dapat menurunkan kecemasan sebelum tindakan operasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna secara statistik pada kelompok intervensi, adapun titik akupresur yang dilakukan pada kelompok intervensi adalah pada titik Jantung 7 (H7), Pericardia 6 (PC6), Kantung Empedu 20 (GB20), Perut 6 (ST6).

Sedangkan pada studi Khoram et al., (2020) titik akupresur adalah pada Yintang (EX-HN3), Shenmen HT 7, Feng Chi (GB 20), namun hanya ada satu penelitian yang menyebutkan terdapat pengaruh yang signifikan pada titik Auricular akupresur (Bang & Park, 2020), pada titik akupresur tubuh yang paling sering dilakukan dan berpengaruh terhadap 2 peneliti adalah pada titik HT7 dan GB 20.

### **Akupresur dan Gangguan Tidur**

Tindakan bedah jantung meningkatkan kualitas hidup, tidur dapat meningkatkan kekuatan mental dan fisik, namun sekitar 78% pasien mengalami kesulitan tidur sampai 1 bulan pertama paska pembedahan ,kurang tidur terjadi pada malam hari dan peningkatan kantuk pada siang hari (Bakry et al., 2021). Pada penelitian Hoseini et al., (2020) yang menggunakan instrumen kualitas tidur dengan SMSHQ pada point pergi tidur, waktu tidur, lama tidur dan kepuasan tidur mempunyai signifikansi. Titik akupresur yang dilakukan untuk mengatasi gangguan tidur pada penelitian Hoseini et al., (2020) adalah pada titik Yin-tang, Shenmen, Nigwan, Neiguan, Jungkwan, Yongquan.

### **Akupresur dan Nyeri**

Bedah jantung merupakan bagian dari prosedur bedah thorax, tindakan ini merupakan tindakan yang paling menyakitkan, rasa nyeri paska pembedahan dapat menyebabkan komplikasi pernafasan seperti atelektasis dan pneumonia, perawatan yang lebih lama dan kualitas hidup yang buruk (Marshall & McLaughlin, 2020). Nyeri akibat operasi jantung terjadi terutama pada hari ke 2 paska pembedahan. Sumber nyeri bedah jantung seperti nyeri insisi, sternotomy, retraksi dada, nyeri syaraf intercostal, nyeri viseral dan nyeri pada kaki akibat graft vena pada tungkai (Barr et al., 2020). Titik akupresur untuk mengurangi rasa nyeri paska bedah jantung adalah pada titik Hegu (LI4) dan Neiguan (PC6) (Ali et al., 2022). Titik Shenmen (HT7), Fengchi (GB20), Jiache (ST6) juga dapat mengurangi nyeri seperti yang tertera pada tabel 1.

### **Akupresur untuk Mual dan Muntah**

Paska operasi CABG dapat terjadi mual dan muntah yang bertahap karena pasien masih pengaruh anastesi, muntah yang parah pada paska operasi jantung dapat meningkatkan komplikasi paru dan memperpanjang rawat inap. Adapun prediktor penyebab muntah adalah pemberian opioid selama intraoperative dan pemberian infus inotropik paska operasi (Parra et al., 2023). Dari tabel 1 kejadian Post operation Nausea & Vomit ( PONV) didapatkan 60% pasien mengalami mual dan 34,2 % mengalami muntah dalam 36 jam pertama paska operasi, dengan acupressure di titik PC 6 waktu mual berpengaruh secara signifikan untuk mengurangi datangnya episode mual dan muntah.

### **Akupresur dan Fungsi Usus**

Komplikasi sistem ganstrointestinal jarang terjadi pada paska operasi jantung, hal ini dikaitkan dengan adanya hipopervusi visera perut pada komplikasi gastrointestinal, dimana 36% dari 59 pasien yang terjadi komplikasi pencernaan dapat terjadi ileus paralitik (Mishra et al., 2021). Sembelit merupakan salah satu gejala penting pada fungsi saluran cerna, 50% pasien paska operasi jantung mengalami sembelit, berdasarkan tabel 1 pasien yang dilakukan akupresur melaporkan BAB pada 72 jam 100% pada semua pasien dan pada 96 jam dan 120 jam melaporkan BAB 2x apabila dibandingkan pada kelompok yang mendapat terapi plasebo dan yang mendapat perawatan rutin tanpa intervensi dan terdapat perbedaan signifikan terhadap bentuk faeces yang baik pada 96-120 jam pada kelompok akupresur dimana pasien tidak ada sembelit selama proses defekasi dibandingkan pada kelompok kontrol (Khan-Mohammadi et al., 2023).

### **SIMPULAN**

Akupressur merupakan tindakan non invasif yang telah terbukti kuat dalam mengurangi gejala pada pasien paska operasi CABG, Pada sepuluh penelitian akupresur pada pasien CABG didapatkan berbagai macam titik untuk mengatasi gejala kecemasan, gangguan tidur, nyeri, mual dan muntah, konstipasi hal ini menjadi arah yang baik dalam dipertimbangkannya menjadi terapi komplementer bagi pasien, karena pasien CABG harus menjalani rehabilitasi sampai dari perawatan sampai 6 bulan sampai 1 tahun, dengan mengatasi berbagai macam gejala dengan titik akupresur yang sama sudah dapat meredakan beberapa gejala misalnya kecemasan dan masalah tidur sekaligus. Perlu adanya kajian lebih lagi bagaimana akupresur dilakukan di kelompok populasi yang lebih luas sehingga semakin besar jumlahnya maka semakin kuat evidence based practice yang dapat diterapkan.

### **SARAN**

Tinjauan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan terapi non farmakologi Akupresur dalam mengatasi keluhan kecemasan pada pre dan paska operasi jantung atau CABG dan keluhan post operasi seperti mual, muntah, konstipasi, nyeri dan kesulitan tidur. Akupresur membutuhkan keahlian khusus, dapat menjadi pertimbangan dalam memilih intervensi yang efektif, efisien dan sederhana

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, I. S. A. E., Ali, Z. H., & Hasan, S. N. (2022). The Effect of Acupressure on Severity of Pain and Level of Anxiety for Patients Post Coronary Artery Bypass Graft. *African Journal of Health, Nursing and Midwifery*, 5(3), 91–110. <https://doi.org/10.52589/ajhnm-fqointfb>

- Amini, M., Zayeri, F., & Salehi, M. (2021). Trend Analysis of Cardiovascular Disease Mortality, Incidence, and Mortality-To-Incidence Ratio: Results from Global Burden Of Disease Study 2017. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10429-0>
- Aygin, D., & Şen, S. (2019). Acupressure on Anxiety and Sleep Quality After Cardiac Surgery: A Randomized Controlled Trial. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 34(6), 1222–1231. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2019.03.014>
- Bakry, A. M. A., Abdelmohty, H., Badawy, A. E., Shorbagy, M. S., & Eldib, O. S. (2021). Sleep Disturbance: The Overlooked Side after Open Heart Surgery in Adults. *Asian Cardiovascular and Thoracic Annals*, 30(3), 300–306. <https://doi.org/10.1177/02184923211024099>
- Bang, Y. Y., & Park, H. (2020). Effects of Auricular Acupressure on The Quality of Sleep And Anxiety in Patients Undergoing Cardiac Surgery: A Single-Blind, Randomized Controlled Trial. *Applied Nursing Research*, 53. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2020.151269>
- Barr, L. F., Boss, M. J., Mazzeffi, M. A., Taylor, B. S., & Salenger, R. (2020). Postoperative Multimodal Analgesia in Cardiac Surgery. In *Critical Care Clinics*, 36(4), 631–651. W.B. Saunders. <https://doi.org/10.1016/j.ccc.2020.06.003>
- Hoseini, S. M., Bagheri-Nesami, M., Jafari, H., Mousavinasab, S. N., Teshnizi, M. A., Farid Hoseini, F., & Saatchi, K. (2020). Comparing the Effect of Acupressure and Reflexology on Sleep Condition Following Coronary Artery Bypass Graft Surgery. *Journal of Mazandaran University of Medical Sciences*, 30(186), 90-106. <http://jmums.mazums.ac.ir/article-1-14515-en.html>
- Khan-Mohammadi, F., Jafari, H., Bagheri-Nesami, M., Moosazadeh, M., Kamali, M., Esmaeili-Ahangarkelai, N., & Quds, K. (2023). Effects of Acupressure on Intestinal Function In Patients with Coronary Artery Bypass Graft Surgery: A Randomized Clinical Trial. *Gastroenterology and Hepatology from Bed to Bench*, 16(3), 282–291. <https://doi.org/10.22037/ghfbb.v16i2.2720>
- Khoram, B., Yoosefinejad, A. K., Rivaz, M., & Najafi, S. S. (2020). Investigating the Effect of Acupressure on the Patients' Anxiety Before Open-Heart Surgery: A Randomized Clinical Trial. *JAMS Journal of Acupuncture and Meridian Studies*, 13(6), 169–173. <https://doi.org/10.1016/j.jams.2020.11.001>
- Liu, M., Ni, R., Huang, S., Yang, X., Lin, Q., Lin, P., & Yang, J. (2023). Efficacy of Non-Pharmacological Interventions In Pain Relief and Opioid Consumption After Cardiac Surgery: A Systematic Review And Bayesian Network Meta-Analysis. *Journal Clinical Nurse*, 32, 15–16. <https://doi.org/10.1111/jocn.16482>
- Marshall, K., & McLaughlin, K. (2020). Pain Management in Thoracic Surgery. *Thoracic Surgery Clinics*, 3, 339–346. <https://doi.org/10.1016/j.thorsurg.2020.03.001>
- Mishra, V., Hewage, S., Islam, S., & Harky, A. (2021). The Correlation between Bowel Complications and Cardiac Surgery. *Scandinavian Journal of Surgery*, 110(2), 187–192. SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1457496920983618>
- Parra, M. F., Brown, M. L., Staffa, S. J., Nathan, M., & Roy, N. (2023). Post-Operative Vomiting and Enhanced Recovery after Congenital Cardiac Surgery. *Cardiology in the Young*, 33(2), 260–265. <https://doi.org/10.1017/s1047951122000592>
- Schmidt-Riovalle, J., Ejheisheh, M. A., Membrive-Jiménez, M. J., Suleiman-Martos, N., Albendín-García, L., Correa-Rodríguez, M., & Gómez-Urquiza, J. L. (2020). Quality of Life after Coronary Artery Bypass Surgery: A Systematic Review and Meta-

- Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–12. MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228439>
- Sen, S., & Aygin, D. (2019). Original Article A Randomized Trial of Acupressure on Pain Management after Cardiac Surgery. *International Journal Clinical Exp Medicine*, 12(2). <https://e-century.us/files/ijcem/12/2/ijcem0075778.pdf>
- Soh, P. Q. P., Wong, W. H. T., Roy, T., & Tam, W. W. S. (2024). Effectiveness of Non-Pharmacological Interventions In Improving Sleep Quality After Cardiac Surgery: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Journal of Clinical Nursing*, 10.1111/jocn.17115. Advance online publication. <https://doi.org/10.1111/jocn.17115>
- Szuhany, K. L., & Simon, N. M. (2022). Anxiety Disorders: A Review. *JAMA*, 328(24), 2431–2445. <https://doi.org/10.1001/jama.2022.22744>
- Tsao, C. W., Aday, A. W., Almarzooq, Z. I., Alonso, A., Beaton, A. Z., Bittencourt, M. S., Boehme, A. K., Buxton, A. E., Carson, A. P., Commodore-Mensah, Y., Elkind, M. S. V., Evenson, K. R., Eze-Nliam, C., Ferguson, J. F., Generoso, G., Ho, J. E., Kalani, R., Khan, S. S., Kissela, B. M., & Martin, S. S. (2022). Heart Disease and Stroke Statistics-2022 Update: A Report from the American Heart Association. In *Circulation*, 145(8), E153–E639. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001052>
- Yaghoubi, A., Golestanian, E., Azarfarin, R., Nazari, A., Alizadehasl, A., & Ehsani, A. (2017). Effects of Acupressure on Sleep Quality After Coronary Artery Bypass Surgery. *Iranian Heart Journal*, 18(3), 28-34. [http://journal.iha.org.ir/article\\_83126.html](http://journal.iha.org.ir/article_83126.html)